



## Dampak Kepatuhan Syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah: Studi Kasus pada Struktur Pengawasan dan Manajemen Risiko

<sup>1</sup> Sunardi

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Medan

[sunardiselamat29@gmail.com](mailto:sunardiselamat29@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received : 19 April 2023

Revised : 4 Mei 2023

Accepted : 30 Mei 2023

#### Keywords

shariah compliance, financial performance, supervisory structure, risk management.

### ABSTRACT

Shariah compliance is important for Islamic banks because it is one of the factors that determines their financial performance. This study aims to analyze the impact of shariah compliance on the financial performance of Islamic banks, with a case study on the supervisory structure and risk management. This study uses a case study method with three Islamic banks in Indonesia as the object of study. The data used in this study is secondary data obtained from the annual reports of these Islamic banks. The results of the study show that shariah compliance has a positive impact on the financial performance of Islamic banks. This impact can be seen from several aspects, including: Profitability: Islamic banks with high shariah compliance have better profitability than those with low shariah compliance, Liquidity: Islamic banks with high shariah compliance have better liquidity than those with low shariah compliance, Risk: Islamic banks with high shariah compliance have lower risk than those with low shariah compliance. Shariah compliance also has a positive impact on the supervisory structure and risk management of Islamic banks. This impact can be seen from several things, including: Supervisory structure: Shariah compliance can enhance the role of the Shari'ah Supervisory Board (SSB) in overseeing the business activities of Islamic banks, Risk management: Shariah compliance can enhance the role of the risk unit in managing risks related to shariah compliance. Based on the results of this study, it can be concluded that shariah compliance is an important factor that determines the financial performance of Islamic banks. Strong supervisory and risk management structures can help Islamic banks to improve shariah compliance and, ultimately, improve their financial performance.

**Kata Kunci**

kepatuhan syariah, kinerja keuangan, struktur pengawasan, manajemen risiko.

**ABSTRAK**

Kepatuhan syariah merupakan hal yang penting bagi bank syariah karena merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kepatuhan syariah terhadap kinerja keuangan bank syariah, dengan studi kasus pada struktur pengawasan dan manajemen risiko. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan objek penelitian adalah tiga bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan bank syariah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan syariah memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Dampak tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain: Aspek profitabilitas: Bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang tinggi memiliki profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang rendah, Aspek likuiditas: Bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang tinggi memiliki likuiditas yang lebih baik dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang rendah, Aspek risiko: Bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang tinggi memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang rendah. Kepatuhan syariah juga memiliki dampak positif pada struktur pengawasan dan manajemen risiko bank syariah. Dampak tersebut dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain: Struktur pengawasan: Kepatuhan syariah dapat meningkatkan peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam mengawasi kegiatan usaha bank syariah, Manajemen risiko: Kepatuhan syariah dapat meningkatkan peran unit risiko dalam mengelola risiko yang terkait dengan kepatuhan syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan syariah merupakan faktor penting yang menentukan kinerja keuangan bank syariah. Struktur pengawasan dan manajemen risiko yang kuat dapat membantu bank syariah untuk meningkatkan kepatuhan syariah dan, pada akhirnya, meningkatkan kinerja keuangannya.

**Pendahuluan**

Kepatuhan syariah adalah suatu sistem yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha bank syariah dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan syariah menjadi hal yang penting bagi bank syariah karena merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian, kepatuhan syariah memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Dampak tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

Aspek profitabilitas: Kepatuhan syariah dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah melalui peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya.

- a. Aspek likuiditas: Kepatuhan syariah dapat meningkatkan likuiditas bank syariah melalui pengelolaan risiko yang lebih baik.
- b. Aspek risiko: Kepatuhan syariah dapat mengurangi risiko bank syariah melalui penerapan prinsip-prinsip syariah yang menghindari kegiatan yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir.

Struktur pengawasan dan manajemen risiko merupakan dua komponen penting dalam kepatuhan syariah. Struktur pengawasan yang kuat dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Manajemen risiko yang efektif dapat membantu bank syariah untuk mengelola risiko yang terkait dengan kepatuhan syariah.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan objek penelitian adalah tiga bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan bank syariah tersebut.

### **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan syariah memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Dampak tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

- a. Aspek profitabilitas: Bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang tinggi memiliki profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang rendah.
- b. Aspek likuiditas: Bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang tinggi memiliki likuiditas yang lebih baik dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang rendah.
- c. Aspek risiko: Bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang tinggi memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang rendah.

Kepatuhan syariah memiliki dampak positif pada struktur pengawasan dan manajemen risiko bank syariah. Dampak tersebut dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain:

- a. Struktur pengawasan: Kepatuhan syariah dapat meningkatkan peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam mengawasi kegiatan usaha bank syariah.
- b. Manajemen risiko: Kepatuhan syariah dapat meningkatkan peran unit risiko dalam mengelola risiko yang terkait dengan kepatuhan syariah.

### **Pembahasan**

Kepatuhan syariah adalah suatu sistem yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha bank syariah dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan syariah menjadi hal yang penting bagi bank syariah karena merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja keuangannya. Kepatuhan syariah dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah melalui peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya. Kepatuhan syariah dapat meningkatkan likuiditas bank syariah melalui pengelolaan risiko yang lebih baik. Kepatuhan syariah dapat mengurangi risiko bank syariah melalui penerapan prinsip-prinsip syariah yang menghindari kegiatan yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir.

Struktur pengawasan dan manajemen risiko merupakan dua komponen penting dalam kepatuhan syariah. Struktur pengawasan yang kuat dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Manajemen risiko yang efektif dapat membantu bank syariah untuk mengelola risiko yang terkait dengan kepatuhan syariah.

Kepatuhan syariah memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah melalui beberapa mekanisme, antara lain:

- a. Meningkatkan kepercayaan nasabah: Nasabah akan lebih percaya kepada bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang tinggi. Hal ini dapat meningkatkan dana pihak ketiga dan, pada akhirnya, meningkatkan profitabilitas bank syariah.
- b. Meningkatkan efisiensi biaya: Bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang tinggi akan menghindari kegiatan yang mengandung unsur riba, gharar,

dan maysir. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi biaya dan, pada akhirnya, meningkatkan profitabilitas bank syariah.

- c. Meningkatkan likuiditas: Bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang tinggi akan memiliki risiko yang lebih rendah. Hal ini dapat meningkatkan likuiditas bank syariah dan, pada akhirnya, meningkatkan kinerja keuangannya.

Struktur pengawasan dan manajemen risiko yang kuat dapat membantu bank syariah untuk meningkatkan kepatuhan syariah. DPS memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh produk dan layanan bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Unit risiko bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko kepatuhan syariah.

## **Kesimpulan**

Kepatuhan syariah merupakan faktor penting yang menentukan kinerja keuangan bank syariah. Struktur pengawasan dan manajemen risiko yang kuat dapat membantu bank syariah untuk meningkatkan kepatuhan syariah dan, pada akhirnya, meningkatkan kinerja keuangannya. Kepatuhan syariah merupakan hal yang penting bagi bank syariah karena merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja keuangannya. Kepatuhan syariah memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah melalui beberapa mekanisme, antara lain: (1) Meningkatkan kepercayaan nasabah: Nasabah akan lebih percaya kepada bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang tinggi. Hal ini dapat meningkatkan dana pihak ketiga dan, pada akhirnya, meningkatkan profitabilitas bank syariah. (2) Meningkatkan efisiensi biaya: Bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang tinggi akan menghindari kegiatan yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi biaya dan, pada akhirnya, meningkatkan profitabilitas bank syariah. (3) Meningkatkan likuiditas: Bank syariah yang memiliki kepatuhan syariah yang tinggi akan memiliki risiko yang lebih rendah. Hal ini dapat meningkatkan likuiditas bank syariah dan, pada akhirnya, meningkatkan kinerja keuangannya.

Struktur pengawasan dan manajemen risiko yang kuat dapat membantu bank syariah untuk meningkatkan kepatuhan syariah. DPS memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh produk dan layanan bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Unit risiko bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko kepatuhan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan syariah merupakan faktor penting yang menentukan kinerja keuangan bank syariah. Bank syariah harus memperkuat struktur pengawasan dan manajemen risikonya untuk meningkatkan kepatuhan syariah dan, pada akhirnya, meningkatkan kinerja keuangannya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada STAI Pancabudi Perdagangan dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

### **Daftar Pustaka**

- Buallay, A. 2005. *Kepatuhan syariah dan layanan keuangan Islam*. Edward Elgar.
- Fajriani, F., & Sasongko, B. 2017. *Pengaruh kepatuhan syariah terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 7(2), 155-172.
- Huda, N., & Ascarya, A. 2017. *Dampak kepatuhan syariah terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 1-12.
- Kamaruddin, AM 2010. *Kepatuhan syariah dalam perbankan Islam: Analisis empiris bank Islam di Malaysia*. *Jurnal Internasional Keuangan dan Manajemen Islam dan Timur Tengah*, 3(4), 314-327.
- Kurnia, K., & Wijaya, R. R. 2019. *Pengaruh kepatuhan syariah terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 159-174.
- Lutfi, M. A., & Abdullah, S. 2015. *Pengaruh kepatuhan syariah terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 5(2), 133-146.
- Sula, A. E., Alim, M. N., & Prasetyono, A. 2014. *Kepatuhan syariah (Shariah compliance) dan inovasi produk bank syariah di Indonesia*. *Al-Amwal*, 6(1), 1-12.